BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut riset yang telah dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada kuartal ke-2 tahun 2019 sampai 2020, untuk 19,5% pengguna menghabiskan lebih dari 8 jam di Internet. Menonton video *online* adalah bentuk konten internet hiburan yang paling populer di internet, dengan penayangan video *online* dari konten lain memberikan presentase terbesar yaitu 49,3%. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengguna internet setuju untuk sering menonton Youtube. Sejalan dengan kuartal ke-2 tahun 2019-2020, penetrasi pengguna internet meningkat sebesar 8,9% menjadi 196,71 juta dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia sebesar 266,91 juta. (APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), 2020). Berbeda dengan hasil riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018, dimana total pengguna internet di indonesia sebelumnya adalah 171,1 juta (www.apjii.or.id, 2020). Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan dampak positif pada banyak aspek kehidupan kita sehari-hari, antara lain: *Email*, *e-commerce*, *e-learning*, digitalisasi proses perbankan salah satu nya adalah *internet banking*, *cyber banking*, dan ada juga bisnis online. Di samping itu, adanya teknologi berpotensi juga memberikan dampak negatif, dan muncul berbagai jenis kejahatan dunia maya, sehingga kejahatan dunia maya(*cyber crime*) dikatakan sebagai jenis kejahatan terbaru. (Muliadin *et al.*, 2020).

Cyber crime dapat diungkap dengan menggunakan pendekatan forensik digital. Dalam penelitian sebelumnya telah menggunakan Prosedur Operasi Standar (SOP) forensik digital digunakan untuk menyelesaikan kejahatan dunia maya. Dua dari metode ini termasuk forensik digital dan investigasi jaringan kejahatan dunia maya (Y. S. Yen, I. L. Lin, 2012). Forensik digital adalah penggunaan metode ilmiah untuk mengungkap bukti digital untuk mendukung atau memecahkan masalah yang tidak pantas, seperti tindak pidana, dengan tujuan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

untuk menegakkan peraturan terkait (Hariyadi *et al.*, 2019). Pemrosesan kasus terkait penggunaan teknologi informasi seringkali membutuhkan forensik digital (Rahardjo, 2013). Ada berbagai bidang dalam forensik digital, contohnya forensik internet yaitu bagian dari pengembangan lebih lanjut dari forensik digital. Forensik Internet merupakan tahap dalam mencari dan memeriksa sumber dan asal tindak pidana di dunia maya.

Dalam studi sebelumnya, kasus *cyberbullying* di Youtube digambarkan dalam bentuk *diss track*. *Diss track* merupakan lagu yang sengaja dibuat untuk mempermalukan, menyinggung, atau menyerang pihak tertentu. Lagu *diss track* biasanya diekspresikan dalam bentuk lirik atau musik berjenis hip-hop. Salah satu bentuk dari *diss track* yang banyak diperbincangkan pada platform Youtube adalah lagu *diss track* dimana ditujukan ke Young Lex (Ahdiyat, 2021). Konten yang ada dalam *disstrack* cenderung meliputi bentuk lain dari kekerasan secara tidak langsung, seperti bahasa berkonotasi buruk atau penyalahgunaan pemberi komentar maupun penulis. Hal ini tentu mempengaruhi perilaku penonton video Youtube yang didominasi oleh remaja dan anak di bawah umur. Selain *bullying*, kekerasan tidak langsung bisa berupa kekerasan seks, namun kekerasan seks tidak hanya perihal pemerkosaan ataupun kekerasan fisik saja (Fadhil, 2018). Ada satu kasus yang menarik perhatian aparat penegak hukum di Indonesia sebagai salah satu contoh kejahatan di dunia maya. Kasus pelecehan seksual terhadap Baiq Nuril. Kasus ini berawal saat Baiq Nuril menerima panggilan dari manajernya dan menceritakan tentang kegiatan seksual yang dia alami, jadi Baiq Nuril melakukan *record* percakapan itu dan melaporkannya pada aparat hukum. Tetapi, ketika *record* itu jatuh ke orang yang tidak bertanggungjawab dan dibagikan kepada orang-orang, menyebabkan Baiq Nuril berhadapan dengan kasus pidana yang pada akhirnya dinyatakan bersalah atas dugaan menyebarkan konten asusila (Fatura, 2019).

Studi yang dilakukan selama ini dengan kasus yang terjadi sebelumnya, belum ada yang menganalisis komentar pengguna pada platform Youtube dengan metode *sentiment analysis* serta memanfaatkan pendekatan di bidang forensik digital. Keberadaan forensik digital mampu mendeteksi adanya *cybercrime* dari

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

komentar yang ditulis pada platform Youtube, ini salah satu bentuk pengembangan dari ilmu forensik. Metode yang dapat digunakan adalah *sentiment analysis* yang berorientasi terhadap data komentar yang ditulis pengguna pada platform Youtube. Penelitian ini menganalisis komentar melalui *crawling* data serta menggunakan metode *data mining*. Dari penelitian ini diharapkan *sentiment analysis* menghasilkan prediksi dari komentar sebuah video bersifat positif atau negatif.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Konteks *cyberbullying* cenderung meliputi bentuk lain dari kekerasan secara tidak langsung, seperti bahasa berkonotasi buruk atau penyalahgunaan pemberi komentar maupun penulis. Hal ini tentu mempengaruhi perilaku penonton video Youtube yang didominasi oleh remaja dan anak di bawah umur. Namun, riset dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada kuartal ke-2 tahun 2019 hingga 2020 bahwa penggunaan internet dinyatakan lebih banyak waktu pengguna digunakan untuk menonton video secara *online*. Hal ini, tentu membuat keberadaan konten dari video *online* yaitu Youtube akan memengaruhi tingkah laku penonton, terutama di kalangan anak-anak yang masih dibawah umur.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Adapun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana tahap dalam forensik digital?
2. Bagaimana proses dari *crawling data* komentar video dari platform Youtube?
3. Bagaimana alur tahapan dalam melakukan *sentiment analysis*?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah melakukan Analisis Forensik Digital pada Komentar Youtube *Live* menggunakan *Sentiment Analysis*.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adanya penelitian *sentiment analysis* ini mempunyai beberapa manfaat yaitu :

1. Mengetahui kelompok paling banyak penyumbang komentar positif dan negatif dalam komentar video pada platform Youtube
2. Mengetahui hasil persentase dari penilaian komentar video pada platform Youtube yang diuji yang bersifat positif maupun negatif

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta